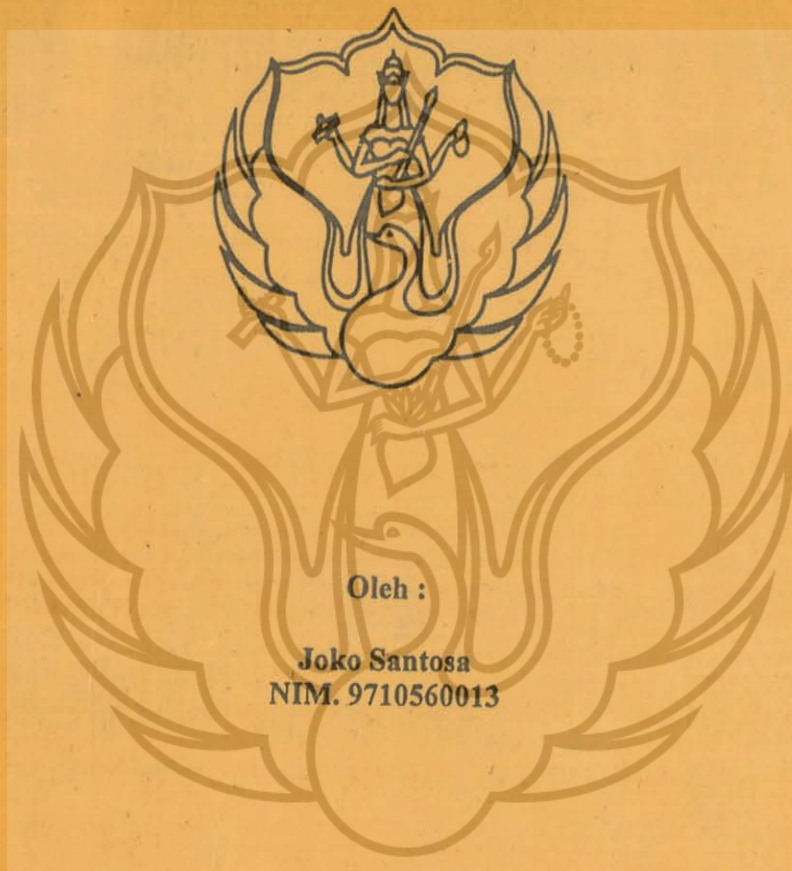


**ANALISIS HARMONI DAN IMPROVISASI LAGU  
"ALL THE THINK YOU ARE" OLEH JOE PASS  
DALAM ALBUM "VIRTUOSO"**



Oleh :

**Joko Santosa**  
**NIM. 9710560013**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2007**

**ANALISIS HARMONI DAN IMPROVISASI LAGU  
“ALL THE THINK YOU ARE” OLEH JOE PASS  
DALAM ALBUM “VIRTUOSO”**

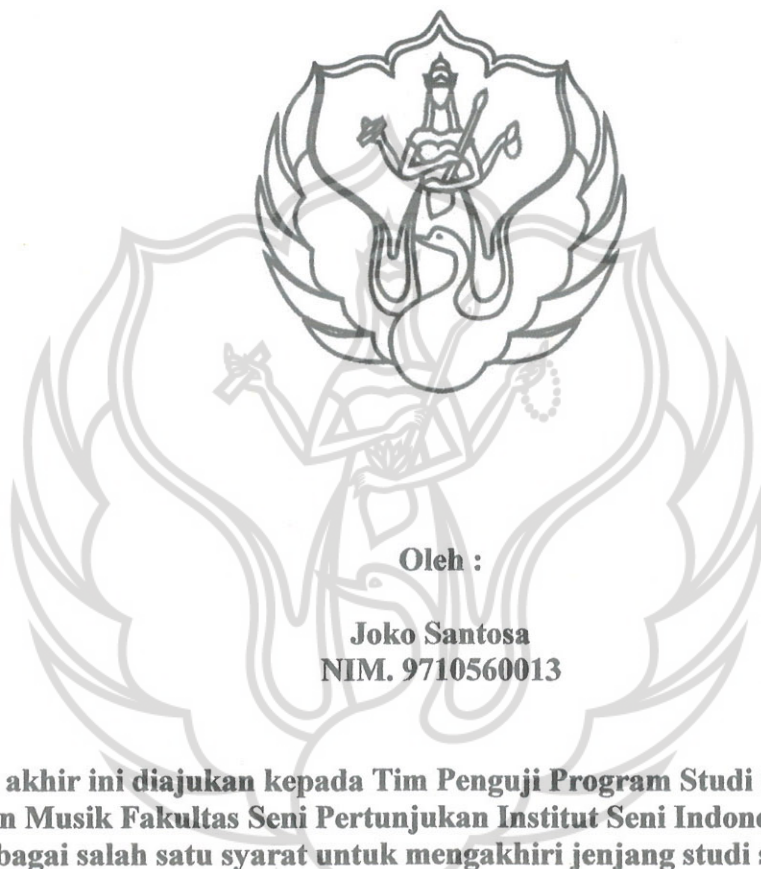


Oleh :

**Joko Santosa  
NIM. 9710560013**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2007**

**ANALISIS HARMONI DAN IMPROVISASI LAGU  
“ALL THE THINK YOU ARE” OLEH JOE PASS  
DALAM ALBUM “VIRTUOSO”**



**Oleh :**

**Joko Santosa  
NIM. 9710560013**

**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S-1  
dalam minat utama Musik Pendidikan**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2007**

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Pada Tanggal 30 Januari 2007

**Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum**  
Ketua

**Drs Royke B. Koapaha, M.Sc.**  
Pembimbing I/Anggota

**Drs Singgih Sanjaya, M.Hum..**  
Pembimbing II/Anggota

**Drs. Y. Edhi Susilo, M.Hum.**  
Anggota

**Drs. R. Taryadi, M.Hum.**  
Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Dr. Triyono Bramantyo**  
NIP. 130 909 903

## INTISARI

Musik yang sebenarnya bukan dalam bentuk teori, tetapi ketika musik itu dimainkan. Improvisasi dalam jazz sebenarnya adalah sebuah momentum ketika seseorang sedang dalam proses berbicara dengan dirinya, sehingga menjadi terlalu sederhana apabila kita mendekatinya hanya dengan acuan teori untuk mengungkapkan kejadian sebenarnya dalam momentum tersebut. Teori hanya sebagai alat catat dari sebuah kejadian khusus yang dicoba untuk menjadi sesuatu yang “umum”.

Analisis merupakan sebuah kegiatan untuk mendekati obyek dengan cara dan ukuran tertentu, sebuah kondisi yang kontekstual menjadi sebuah kejadian tekstual. Kejadian khusus yang dicoba untuk menjadi kondisi yang “umum”. Harus disadari bahwa tulisan mempunyai beberapa kelemahan untuk mengungkapkan sebuah kejadian yang hakiki, karena pendekatannya selalu menggunakan sebuah perangkat yang mempunyai ukuran, ketetapan, dan kepastian. Maka dari itu bukan kesombongan untuk mendekatinya dengan teori, karena napak tilas dari kejadian tersebut menjadi ada meskipun terbatas.

Memainkan Jazz ialah bercerita tentang proses, bukan musik yang dimainkan ketika kita sudah bisa, proses tersebut yang nantinya diceritakan dengan improvisasi oleh seorang pemain. Joe Pass merupakan seorang pemain yang mencari dirinya dengan pencapaian memainkan gitar tunggal, yang dalam jenis musik tersebut jarang dilakukan oleh pemain lainnya.

Kata kunci : Improvisasi, Analisis, Joe Pass.

## KATA PENGANTAR

Ucapan terima kasih dengan khidmat saya persembahkan kepada Tuhan yang selalu memberikan kesabaran dan keiklasan untuk menyelesaikan tugas ini. Dengan ijin beliau diberikan kesehatan, kesempatan, dan kepercayaan diri untuk menulis skripsi ini.

Tugas ini disusun untuk memenuhi pertimbangan waktu yang sudah ditentukan dan harus dipenuhi serta sebagai syarat ujian untuk menempuh jejang kesarjanaan di Jurusan Musik Fakultas Pertunjukkan Institut Seni Indonesia.

Pemilihan Judul dalam penulisan ini karena ketertarikan dari penulis dalam pengembangan improvisasi, terutama permainan gitar tunggal. Juga penghargaan penulis kepada Joe Pass, seorang yang mempunyai dedikasi tinggi dalam bidangnya. Dalam proses ini, penulis sering menemui kendala yang sulit untuk bisa dilalui dengan sendiri. Dalam kesempatan ini ucapan terimakasih layak untuk diberikan kepada pihak-pihak yang membantu untuk kelancaran menyelesaikan tulisan ini. Adapun pihak-pihak yang tidak tersebut dalam ucapan terimakasih ini saya mohon maaf yang sebesar-besarnya.

- 1) Kepada Bapak dan Ibu yang dengan penuh kesabaran dan keiklasan untuk membesarkan saya, serta mendidik dan memberikan semangat untuk bertahan dalam keadaan apapun.

- 2) Kepada nenek saya yang banyak memberikan contoh tentang kebaikan yang bisa dilakukan manusia.
- 3) Kepada adik-adik saya, Bayu dan Beny yang setia sebagai saudara dan guru saya.
- 4) Kepada mas Roy sebagai pembimbing dalam skripsi ini yang banyak memberikan masukan dalam proses penulisan ini.
- 5) Kepada mas Singgih sebagai dosen pembimbing dan memberikan inspirasi lewat mata kuliah Improvisasi Jazz yang diadakan secara reguler di kampus.
- 6) Kepada Evan “Tambun” yang secara ikhlas meminjamkan fasilitas pribadinya untuk kelancaran mengerjakan skripsi ini.
- 7) Teman-teman angkatan '97 yang berjuang bersama, berbagi tawa, dan saling memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas sebagai mahasiswa.
- 8) Kepada Feri, Dona “Brecker”, Joswa, Rangga, Darsono, Huday, Kadut, Bagus, Bayu, Mas Aji (wartajazz), Jacko, Pram, Erwin, Citra, Tony, Balung, Yoseph yang dengan caranya sendiri membantu dalam penulisan ini.

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1	: Tangga nada dalam satu senar.....	22
Notasi 2	: Form I.....	22
Notasi 3	: Form II.....	23
Notasi 4	: Form III.....	23
Notasi 5	: Form IV.....	23
Notasi 6	: Form V.....	24
Notasi 7	: Form VI.....	24
Notasi 8	: Pengenalan akord pada lagu.....	27
Notasi 9	: Pengenalan akord pada lagu.....	27
Notasi 10	: Kombinasi alur bas dan akord.....	28
Notasi 11	: Kombinasi alur bas dan akord.....	28
Notasi 12	: Kombinasi alur bas dan akord.....	28
Notasi 13	: Interval.....	29
Notasi 14	: Interval.....	30
Notasi 15	: Trinada.....	30
Notasi 16	: Trinada.....	30
Notasi 17	: Balikan akord.....	31
Notasi 18	: Balikan akord.....	31
Notasi 19	: Tangga nada.....	32
Notasi 20	: Tangga nada.....	32
Notasi 21	: Penggunaan modus dalam akord.....	32
Notasi 22	: Formula tangga nada minor asli.....	33
Notasi 23	: Formula tangga nada minor harmonik.....	33
Notasi 24	: Formula tangga nada minor melodik.....	33
Notasi 25	: Modus tangga nada minor melodik.....	33
Notasi 26	: Tangga nada simetris.....	34



Notasi 27	: <i>Diminished Whole-Half</i> .....	34
Notasi 28	: <i>Diminished Half-Whole</i> .....	34
Notasi 29	: <i>Whole Tone</i> .....	35
Notasi 30	: Tangga nada <i>Dominant Be-bop</i> .....	36
Notasi 31	: Tangga nada <i>Dorian Be-bop</i> .....	36
Notasi 32	: Tangga nada <i>Mayor Be-bop</i> .....	36
Notasi 33	: Tangga nada Melodik minor <i>Be-bop</i> .....	36
Notasi 34	: Tangga nada Pentatonik .....	37
Notasi 35	: Tangga nada Pentatonik.....	37
Notasi 36	: Tangga nada Pentatonik.....	37
Notasi 37	: Tangga nada Pentatonik.....	38
Notasi 38	: <i>C Ionian</i> .....	38
Notasi 39	: <i>D Dorian</i> .....	38
Notasi 40	: <i>G Mixolydian</i> .....	39
Notasi 41	: Pergerakan akord.....	39
Notasi 42	: Pergerakan II-V-I.....	40
Notasi 43	: Pergerakan II-V-I.....	40
Notasi 44	: Pergerakan V-V.....	41
Notasi 45	: Pergerakan I-VI-II-V-I.....	41
Notasi 46	: Pergerakan I-VI-II-V-I.....	41
Notasi 47	: Pergerakan III-VI-II-V.....	42
Notasi 48	: Sekwen .....	45
Notasi 49	: Sekwen.....	45
Notasi 50	: Sekwen.....	46
Notasi 51	: Tangga nada dalam akord.....	46
Notasi 52	: Trinada.....	47
Notasi 53	: <i>Arpeggio</i> .....	47
Notasi 54	: <i>Arpeggio</i> .....	47

Notasi 55	: <i>Arpeggio</i> .....	48
Notasi 56	: <i>Arpeggio</i> .....	49
Notasi 57	: Antisipasi akord II pada akord V.....	50
Notasi 58	: <i>Tritone</i> .....	50
Notasi 59	: Akord Minor.....	51
Notasi 60	: Mengganti dengan <i>Half-Diminished</i> .....	51
Notasi 61	: Mengganti dengan <i>Slash</i> akord.....	51
Notasi 62	: <i>Dominant</i> .....	52
Notasi 63	: <i>Dominant</i> .....	52
Notasi 64	: Antisipasi akord V pada akord II.....	53
Notasi 65	: Mengubah akord I dengan <i>Lydian Augmented (Maj7#5)</i> .....	53
Notasi 66	: Akord naik jarak $\frac{1}{2}$ .....	54
Notasi 67	: <i>Passing</i> akord.....	54
Notasi 68	: <i>Slash</i> akord.....	54
Notasi 69	: Pergerakan akord.....	55
Notasi 70	: <i>Backcycling</i> .....	55
Notasi 71	: <i>Diminished</i> .....	55
Notasi 72	: <i>Diminished</i> .....	56
Notasi 73	: Mengganti melodi.....	57
Notasi 74	: Mengganti akord.....	57
Notasi 75	: <i>Voice Leading</i> .....	57
Notasi 76	: <i>Voice Leading</i> .....	58
Notasi 77	: Lagu <i>All The Things You are</i> .....	59
Notasi 78	: Periode 1.....	60
Notasi 79	: Periode 1.....	60
Notasi 80	: Periode 2.....	60
Notasi 81	: Periode 2.....	61

Notasi 82	: Periode 3.....	61
Notasi 83	: Periode 3.....	61
Notasi 84	: Periode 4.....	62
Notasi 85	: Periode 4.....	62
Notasi 86	: Reharmonis oleh Joe Pass.....	63
Notasi 87	: Periode 1.....	64
Notasi 88	: Periode 1.....	64
Notasi 89	: Periode 2.....	64
Notasi 90	: Periode 2.....	65
Notasi 91	: Periode 3.....	65
Notasi 92	: Periode 3.....	65
Notasi 93	: Periode 4.....	66
Notasi 94	: Periode 4.....	67
Notasi 95	: <i>Solo Break</i> .....	69
Notasi 96	: Periode 1.....	69
Notasi 97	: Periode 2.....	70
Notasi 98	: Periode 3.....	71
Notasi 99	: Periode 4.....	72
Notasi 100	: Periode 1.....	73
Notasi 101	: Periode 2.....	74
Notasi 102	: Periode 3.....	75
Notasi 103	: Periode 4.....	77
Notasi 104	: Periode 1.....	79
Notasi 105	: Periode 2.....	81
Notasi 106	: Periode 3.....	82
Notasi 107	: Periode 4.....	83
Notasi 108	: Periode 1.....	85
Notasi 109	: Periode 2.....	86

Notasi 110	: Periode 3.....	.87
Notasi 111	: Solo Break.....	.88
Notasi 112	: Periode 4.....	.89



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>INTISARI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR NOTASI</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Metode Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Sejarah Singkat Perkembangan Gitar Dalam Jazz.....	12
B. Sejarah Singkat Joe Pass.....	14
C. Pemetaan Dalam <i>Fingerboard</i> .....	21
D. Teknik Memainkan Gitar Tunggal Secara Umum.....	25

E. Teori Dasar.....	29
F. Improvisasi.....	42
G. Reharmonisasi.....	50

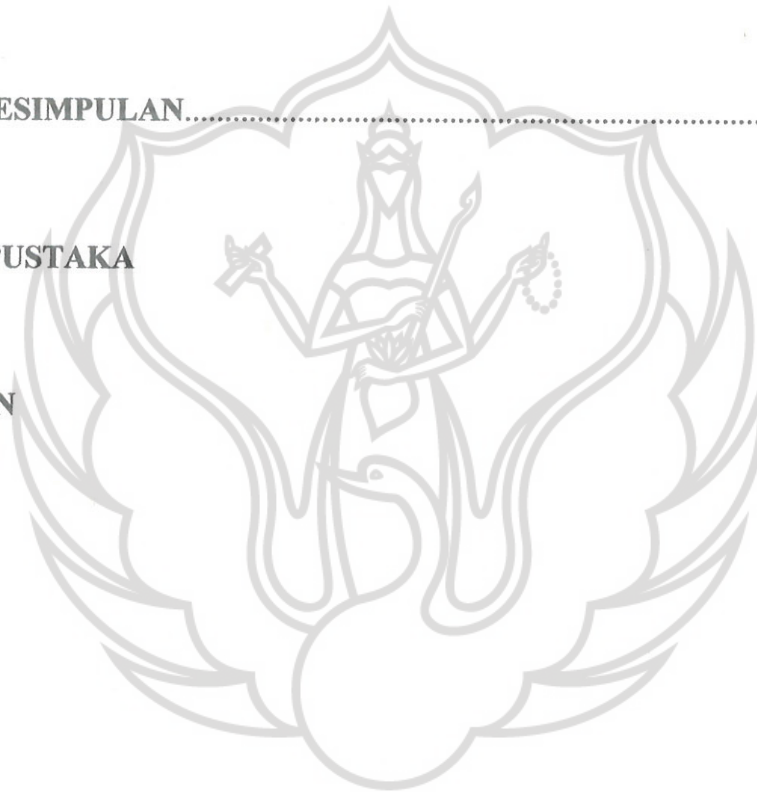
**BAB III ANALISA LAGU ALL THE THINGS YOU ARE.**

A. Analisa Lagu “All The Things You Are”.....	59
B. Analisa Improvisasi Joe Pass.....	68

<b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>	<b>92</b>
-------------------------------	-----------

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Gitar merupakan sebuah instrumen yang sangat memasyarakat sejak dulu. Sering kita melihat keberadaannya dalam keseharian kita. Sebuah alat yang mudah didapat juga dipelajari di mana saja dan banyak dimainkan secara umum dalam masyarakat. Untuk memainkan gitar juga pada awalnya lebih mudah dari pada instrument lainnya, misalnya biola, flute dan sebagainya. Harga pejualan alat ini bisa dijangkau oleh masyarakat karena ditawarkan variatif, mulai termurah sampai yang mahal untuk pemain profesional. Banyak kita temukan di berbagai tempat orang memainkan gitar baik itu untuk berkumpul sekedar bersenang-senang, mengamen di lampu merah, hotel, televisi dan sebagainya. Juga sekarang banyak dijumpai kursus-kursus yang membantu untuk belajar memainkan gitar secara lebih serius. Memang gitar mudah untuk menyenangkan siapa saja yang memainkannya dan mendengarkan, karena mudah untuk dibawa, harganya terjangkau, dan untuk ketrampilan awal bisa dipelajari dengan mudah.

Sebagai instrumen gitar mempunyai dua fungsi yakni sebagai alat melodis dan harmonis. Artinya dia dapat dimainkan untuk keperluan melodis yakni memainkan alur melodi dalam memainkan lagu. Fungsi kedua dari gitar ialah sebagai instrumen harmonis, yakni kemampuan gitar sebagai penggiring/*rythm* sebuah melodi. Mengenai hal tersebut banyak kita jumpai di mana saja karena kebanyakan atau umumnya memang dimainkan sebagai fungsi tersebut yakni mengiringi melodi.

Di belahan dunia manapun gitar telah dikenal luas dan dimainkan dengan gaya yang berbeda-beda. Kebanyakan dalam bentuk ansambel dengan alat musik tertentu ataupun cuma sebagai pengiring dalam sebuah lagu maupun tarian. Dalam *genre folklore* gitar menempati posisi yang penting, seperti yang kita lihat di Andalusia (Spanyol) dengan *flamenco*, *cumbia* (Columbia dan Panama), *mariachi* dan *ranchera* (Mexico), *vallenato* (Columbia), *blues* dan *country* (Amerika) dan masih banyak lagi. Gitar merupakan instrumen yang fleksibel untuk dimainkan dengan instrumen lain, yakni dalam *mariachi* yang merupakan tipikal grup musik dari Mexico yang pemainnya bisa mencapai dua puluh orang. Gitar dimainkan dengan *violin*, *trumpet*, *vihuela* ( yang mempunyai *pitch* tinggi dengan lima senar), *guitarron* (yang biasanya memainkan nada bas) juga mempunyai karakter suara yang perkusif hingga mampu untuk sebagai pengiring tarian dan nyanyian<sup>1</sup>. Seperti contohnya di *flamenco* dikatakan, "*flamenco would be inconceivable without the guitar in accompaniment..*"<sup>2</sup> karena bagian-bagian dari musik tersebut seperti kadens dimainkan dengan *staccato* yang kuat dari elemen ritme-nya, gitar disebutnya, "*the canvas on which the cantaor gradually sketches out the lines and colour of his cante*"<sup>3</sup>. Dalam *blues*, gitar (atau banjo) merupakan instrumen latar yang penting sebagai pengiring dalam vocal.

Dalam dunia pop instrumen ini dikenal luas oleh masyarakat, karena sering sekali dipergunakan pelaku dunia pop dalam pertunjukkan juga proses kreatif mereka. Gitar biasanya merupakan instrumen salah satu dari anggota

<sup>1</sup> [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)[www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com).<http://www.wikipedia.com>. mariachi.08:49 15januari 2007

<sup>2</sup> Michel Stimpson, *The guitar in English Music Education*, British Journal of Music, Vol.2 No.1, Cambrige, 1985, p.212.

<sup>3</sup> *ibid.*



sebuah grup, bahkan sering sekali ada anggapan bahwa sebuah grup tanpa gitar bukan sebuah grup yang lengkap. Bahkan dalam sebuah grup populer, gitar seakan menjadi sebuah warna yang harus ada, dikarenakan referensi dari grup-grup yang ada sebelumnya, juga mungkin pesanan dari telinga konsumen yang terlanjur terbiasa mendengar *sound* dari gitar. Untuk genre tertentu gitar menempati posisi yang tidak tergantikan dan juga merupakan *icon* dari genre tersebut, sebut saja misalnya dalam genre musik rock. Dalam aliran musik ini mengedepankan *sound* gitar sebagai karakter terdepan dalam membantu pencapaian estetikanya. Eksplorasi dari segi teknis dan teknologi menjadikan musik ini berkembang dengan dinamis sebut saja tokohnya yakni Jimmy Hendrix (Amerika), kemudian Neil Schon, Steve Lukather, Edwad Vann Halen, Micher Schencer (Jerman), Yngwie Malmsteen (Sweden), Trevor Rabin (Afrika Utara), Frank Zappa, Steve Vai, Joe Satriani (Amerika) dan generasi penerusnya hingga sampai sekarang karena eksplorasi dalam teknis juga *sound* belum berhenti<sup>4</sup>.

Selain dimainkan dalam sebuah grup maupun ansambel, gitar juga dimainkan secara tunggal. Sebagai instrumen yang mempunyai dua kemampuan yakni harmonis dan melodis maka bukan hal aneh apabila gitar dimainkan secara tunggal. Permainan gitar tunggal dapat kita jumpai dalam musik klasik. Permainan tersebut biasanya dilakukan dengan secara mandiri tanpa instrumen iringan, yakni memainkan secara bersamaan antara melodi, harmoni, dan bas secara simultan hingga menjadi sebuah lagu yang utuh. Dalam musik klasik repertoar memang sudah dipersiapkan sedemikian rupa untuk keperluan gitar tunggal. Komposisi/aransemen yang dibuat memang sarat akan perhitungan-

---

<sup>4</sup> *ibid.* p.160

perhitungan karakter gitar, maka memainkan instrumen gitar dalam klasik membutuhkan kemampuan teknis yang tinggi. Teknis permainan juga berkembang sedemikian rupa sejak perubahan yang dilakukan Tarrega (1852-1909)<sup>5</sup>.

Selain permainan gitar tunggal dalam genre klasik ada juga permainan tunggal yang dilakukan dalam genre jazz. Jazz merupakan genre musik yang hadir pada abad sembilan belas dan berkembang pada awalnya di Amerika. Merupakan cerminan dari masyarakat dengan tingkat individualisme yang tinggi<sup>6</sup>, sehingga mempengaruhi gaya permainan musiknya. Ekspresi dari pribadi-pribadi sangat dihargai dalam memainkan musik tersebut, dalam kalimat musik disebut sebagai improvisasi. Improvisasi merupakan kondisi ketika seorang pemain memperkenalkan ide-ide musikalnya yang berhubungan dengan keadaan spiritual dan keadaan secara emosional<sup>7</sup>. Untuk pencapaian tersebut biasanya ide-ide tertuang secara spontan dalam memainkan musik. Memainkan gitar tunggal dalam musik jazz mempunyai dimensi yang banyak untuk dikaji lebih lanjut. Pemain gitar tunggal dalam musik jazz dituntut untuk tidak kehilangan ide spontanitasnya selain tuntutan teknis yang kompleks. Perbedaan permainan antara gitar tunggal dalam jazz dan klasik yang khas ialah ekspresi musikal, yakni dalam musik klasik ekspresi telah dipersiapkan sedangkan dalam jazz merupakan ekspresi spontan.

Proses kreatif antara musik jazz dengan musik klasik juga berbeda. Dalam musik klasik dipengaruhi dengan tradisi tertulis sangat kuat dan terperinci,

---

<sup>5</sup> Maurice.J Summerfield, *The Guitar Has The Richest Back Round Of All Instrument 1800*, Gateshead, Tyne and Wear, Great Britain: ashley Mark Publishing Company.1982, p.117

<sup>6</sup> *Op.cit.* p 237

<sup>7</sup> Joachim, Berent, E, *The Jazz Book From Ragtime to Fusion and Beyond*. Rev, Gunthe Huesman, New York: Lowrence Hills Book, 1992, p.156

sedangkan dalam musik jazz tidak terjadi seperti hal tersebut. Proses kreatif dalam jazz tidak selalu berhubungan dengan teks. Sebuah teks merupakan bahan mentah yang harus diolah oleh pemain hingga menjadi sebuah konteks dengan cita rasa individual. Dalam klasik hal-hal yang mendasar seperti *scales*, *arpeggios*, *harmony* dipelajari untuk menunjang kemampuan dalam memainkan dan mengadaptasi teks tertulis yang dibuat oleh komposer, sedangkan dalam jazz mempelajari hal tersebut sebagai dasar untuk membangun ide-ide musikal yang akan dikembangkan. Dalam klasik banyak kita menemukan kebiasaan baku, misalnya cara duduk sampai anjuran tentang *fingering* yang digunakan serta pola latihan tangan kanan dan kiri yang dalam jazz bukan merupakan sesuatu yang baku. Tidak ada anjuran yang baku untuk memainkan jazz selain sebagai ekspresi individual. Mempelajari teori dasar dalam jazz merupakan belajar cara untuk mencari kemungkinan yang akan digunakan nantinya ketika berimprovisasi sedangkan dalam klasik untuk mengetahui sebuah karya yang akan dimainkan. Bahasa musik dalam klasik merupakan bahasa yang ditulis dengan segala perhitungannya hingga merupakan ekspresi yang sudah dipersiapkan, sedangkan dalam jazz, *tune* merupakan bahan yang akan diolah dan dikembangkan kemudian direfleksikan sedemikian rupa dalam bentuk improvisasi. Semangat dalam jazz sesuai dengan semangat Einstein yakni *changing* (perubahan), *expanding* (mencari hal baru), *contracting* (menyederhanakan), *leading* (menjadi terdepan), and *following* (kemampuan belajar)<sup>8</sup> dan bukan memandang musik sebagai konservasi budaya tetapi sebagai penemuan yang harus diperbarui.

---

<sup>8</sup> Michel Stimpson, *The guitar in English Music Education*, British Journal of Music, Vol.2 No.1, Cambridge, 1985, p 237

Kompleksitas dalam memainkan gitar tunggal dalam jazz menuntut pemain untuk mengetahui berbagai macam perangkat untuk mendukung *performance*-nya. Perangkat tersebut tersebut *scales, arpeggios, and chord etc* yang secara teoritis merupakan hal mendasar untuk dipelajari, kemudian belajar bahasanya yakni (*phrase, harmony, rhythm flexibility, technical facility*) juga mengenali dengan baik karakter suara dan organologi yang berhubungan dengan permainan. Menguasai pemetaan dalam *fingerboard* juga merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh setiap pemain, karena gitar merupakan alat yang mempunyai kemungkinan yang banyak untuk setiap nada, artinya kalau kita memainkan satu nada kemudian kita memindah posisi dan tetap memainkan nada yang sama maka dari posisi baru tersebut muncul kemungkinan baru. Gitar tidak mempunyai range suara yang luas seperti piano, tetapi bisa dengan baik untuk mengiringi. Dalam memainkan chord yang telah *extended* gitar banyak menggunakan bentuk balikan chord (*inversi*) atau tidak membunyikan semua nada karena terbatasnya wilayah dalam *fingerboard*. Juga yang harus diperhatikan ialah masalah *voicing chord* yang mempunyai banyak kemungkinan dalam berbagai posisi. Permasalahan-permasalahan tersebut harus dikuasai dengan baik untuk seorang pemain gitar jazz, karena permainan spontan menuntut hal tersebut di atas menjadi sebuah refleksi dari keunikan cita rasa pribadi.

Dalam memainkan musik jazz, gitar bukan menjadi kebiasaan untuk dimainkan secara tunggal. Biasanya merupakan anggota dari sebuah ansambel, combo, dan Big Band. Keikutsertaan gitar dalam gaya musik ini sebenarnya ditentukan oleh banjo yang sering digunakan pada awalnya. Kemudian setelah jazz tidak menggunakan tuba sebagai pengatur alur bas yang diganti oleh kontra bas,

gitar menjadi pengiring bersamanya menggantikan tempat banjo<sup>9</sup>. Pada masa awal, gitar sering dimainkan dengan *single line melody* yang diperagakan oleh Charlie Christian juga Django Reinhardt. Kekuatan *sound* yang bersifat *chord* belum dieksplor sedemikian rupa, baru tahun 1950-an Barney Kessel menggunakan *sound* yang gitaristik dengan memakai akord disamping alur melodi tunggal. Joe Pass pada sekitar tahun 1960-an memulai bereksperimen memainkan solo dengan kompleksitas teknik yang ada pada gitar yaitu memainkan melodi yang didukung harmoni dan alur bas secara mandiri<sup>10</sup>. Pada awalnya dia banyak melakukan rekaman album dengan ansambel, pada tahun 1974 dia membuat album *Virtuoso* yang merupakan perwujudan baru baru transisi dari ansambel yakni album solo tanpa iringan.

Joe Pass telah membuktikan bahwa dia menguasai permasalahan-permasalahan yang ada dalam permainan gitar tunggal dan memainkannya dengan gaya yang seperti dia inginkan juga. Konsep permainan tunggal dalam jazz menarik untuk dikaji karena memerlukan teknik dan pemahaman musikal yang memadai. Kemampuan tersebut merupakan wujud kematangan dari pengalaman panjang, secara teknis jelas sekali dibutuhkan *skill* yang memadai, mengetahui dan menguasai aspek musikal, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola ide-ide sehingga terwujud rangkaian yang simultan antara bagian-bagian untuk pencapaian estetik tertentu. Cita rasa dalam improvisasi bersifat individual dan

---

<sup>9</sup> John, Fordham, *JAZZ Book*, A Dorling Iandersley London, 1993,p.98.

<sup>10</sup> Michel Stimpson, *The guitar in English Music Education*, British Journal of Music, Vol.2 No.1, Cambrige, 1985, p 241.

tidak bisa digugat, cita rasa tidak bisa diobyektifkan juga keindahan hanya bisa dicirikan karena esensi bukan merupakan ciri (Immanuel Kant)<sup>11</sup>.

Penelitian yang dilakukan pada kesempatan ini ialah untuk mengetahui permainan solo gitar yang dilakukan Joe Pass. Seorang gitaris perwujudan dari gitaris *classic* yang penting setelah Wes Montgomery. Pada tahun 1970-an ketika gaya yang banyak dikembangkan adalah *fusion* pada waktu itu dia tetap memilih jalannya sendiri, dengan memainkan gaya *be-bop* dan lagu-lagu standard jazz seperti yang kita kenal yang biasanya dimainkan di *clubs* Los Angeles era 1965. Seperti orang yang hilang dalam beberapa tahun kemudian kembali dengan perwujudan yang sama, tetapi memang dia banyak menghabiskan waktunya di penjara berhubungan dengan ketergantungannya dengan heroin. Permainan solonya dalam album *Virtuoso* yang akan dikaji lebih lanjut dalam penulisan ini. Dikatakan Joe Pass merupakan gitaris solo yang penting dalam jazz.

Lagu yang akan dipilih dalam penulisan ini akan di pilih secara random saja, lagu bukan sisi yang akan ditonjolkan karena posisi lagu cuma sebagai obyek yang akan dibedah dengan cara yang Joe Pass lakukan. Lagu yang akan dipilih dalam kesempatan ini ialah *All The Things You Are* ciptaan dari Hawerstein/Kern, menurut Aebersold lagu tersebut disarankan untuk tingkat *advanced*<sup>12</sup>.

## 2. Rumusan Masalah

Dari uraian yang di paparkan diatas hanya akan mengajukan hal yang menarik untuk dicermati lebih lanjut meskipun sebenarnya masih banyak hal lain dari rentetan tulisan diatas yang patut dicermati dan dikembangkan lebih lanjut.

<sup>11</sup> A.A.M Djelantik, *Estetika sebuah pengantar*, MSPI & arti.line, Bandung, 1999 p136.

<sup>12</sup> Jamey Aebersold, *The Jazz Handbook*, Jamey Aebersold Inc, [http://www.jazzbooks.com/jazz handbook/Default.html](http://www.jazzbooks.com/jazz%20handbook/Default.html), 19-02-2002 22:35:40.p 12.

Adapun perihal yang akan dibahas dalam penulisan ini ialah:

1. Bagaimana Joe Pass me-reharmonisasi lagu *All The Things You Are* yang ada dalam album *Virtuoso* ?
2. Bagaimana Joe Pass melakukan improvisasi yang merupakan perwujudan identitas/ciri khasnya dalam lagu tersebut ?

### **3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan harmoni dan melodi yang ada dalam lagu tersebut.
2. Untuk mengetahui ciri khas Joe Pass dalam berimprovisasi dalam lagu tersebut.

### **4. Metode Penelitian**

Metode yang dipergunakan ialah metode penelitian yang deskriptif dengan analisis musikologis. Seperti mengambil beberapa keterangan yang terdapat didalam berbagai referensi dan informasi yang diberikan melalui sumber-sumber seperti dari internet, merekam musik yang dijadikan objek penelitian, serta mempelajari notasi lagu yang asli.

Untuk mengungkapkan gagasan dalam tulisan ini dipergunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif ini merupakan suatu metode yang dijalankan melalui pengumpulan data, analisis data, penulisan. Tahap pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Studi Pustaka

Membaca dan mempelajari sumber-sumber tertulis yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari buku, internet, artikel-artikel yang terdapat diberbagai media masa dan sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan penulisan skripsi ini..

#### b. Study Audio

Mengumpulkan berbagai refensi album Joe Pass baik yang solo maupun dengan combo juga ansambel baik besar maupun kecil.

Setelah semua data terkumpul, data-data tersebut dipilah dan dianalisa secara khusus untuk menghasilkan sebuah kesimpulan dari penulisan skripsi ini.

### 5. Tinjauan Pustaka

Untuk keperluan penelitian kali ini dibutuhkan berbagai sumber tertulis yang dapat dijadikan acuan dalam pembahasan hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian. Penelitian kali ini menggunakan referensi sebagai berikut:

1. Mark Levine, *The Jazz Theory book*, Sher Music. California 94953, USA, n.d. Buku ini sangat penting dalam membantu penulis untuk analisa lagu-lagu jazz dengan sangat detail yang memudahkan penulis baik dalam menganalisa maupun membantu dalam penulisan Bab II dan penggunaan istilah yang dipakai dalam jazz.
2. Arnie Berle, *Pattern Scales & Modes For Jazz Guitar*, Amsco Publication, New York, U.S.A, 1994. Buku yang digunakan penulis untuk menterjemahkan form dalam tangga nada yang banyak ditulis dalam Bab II
3. Jody Fisher, *The Complete Jazz Guitar Method/mastering Jazz guitar*, Alfred Publishing Co., Inc, U.S.A, 1995. Buku ini memberikan informasi tentang cara memainkan sebuah lagu untuk solo gitar tanpa iringan,



artinya seorang improvisator harus bisa mengiringi solo yang dilakukannya sendiri. Buku ini cocok untuk proses menganalisa gaya permainan Joe Pass dalam album *Virtuoso*, karena Joe Pass memainkan solo tanpa iringan digunakan dalam Bab II.

5. Jody Fisher, *The Complete Jazz Guitar Method/Begining Jazz guitar*, Alfred Publishing Co., Inc, U.S.A, 1995 digunakan dalam Bab II.
6. Hiroyuki Suzuki, *Joe Pass Guitar Solo*, Nichion Publication INC.n.d. Merupakan buku *transcription* Joe Pass dalam album *Vituoso* yang sangat berguna sebagai referensi untuk dianalisa dalam Bab II

### **7. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab yaitu Pada bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan. BAB II merupakan landasan teori yang terdiri dari beberapa sub-BAB yaitu sejarah perkembangan gitar dalam jazz, dan teori-teori yang mendukung untuk analisa obyek yang berkaitan dengan yang akan diteliti. . Selanjutnya. Pada bab III merupakan pembahasan tentang obyek lagu yakni *All The Things You Are* yang dimainkan secara solo oleh Joe Pass dalam album *Virtuoso*. Pembahasan pada kali ini tentang reharmoni lagu tersebut berikut pengembangannya dalam improvisasi. BAB IV merupakan penutup dari skripsi ini, terdiri dari kesimpulan dan saran yang mengambil dan merangkum poin-poin penting dari skripsi ini.